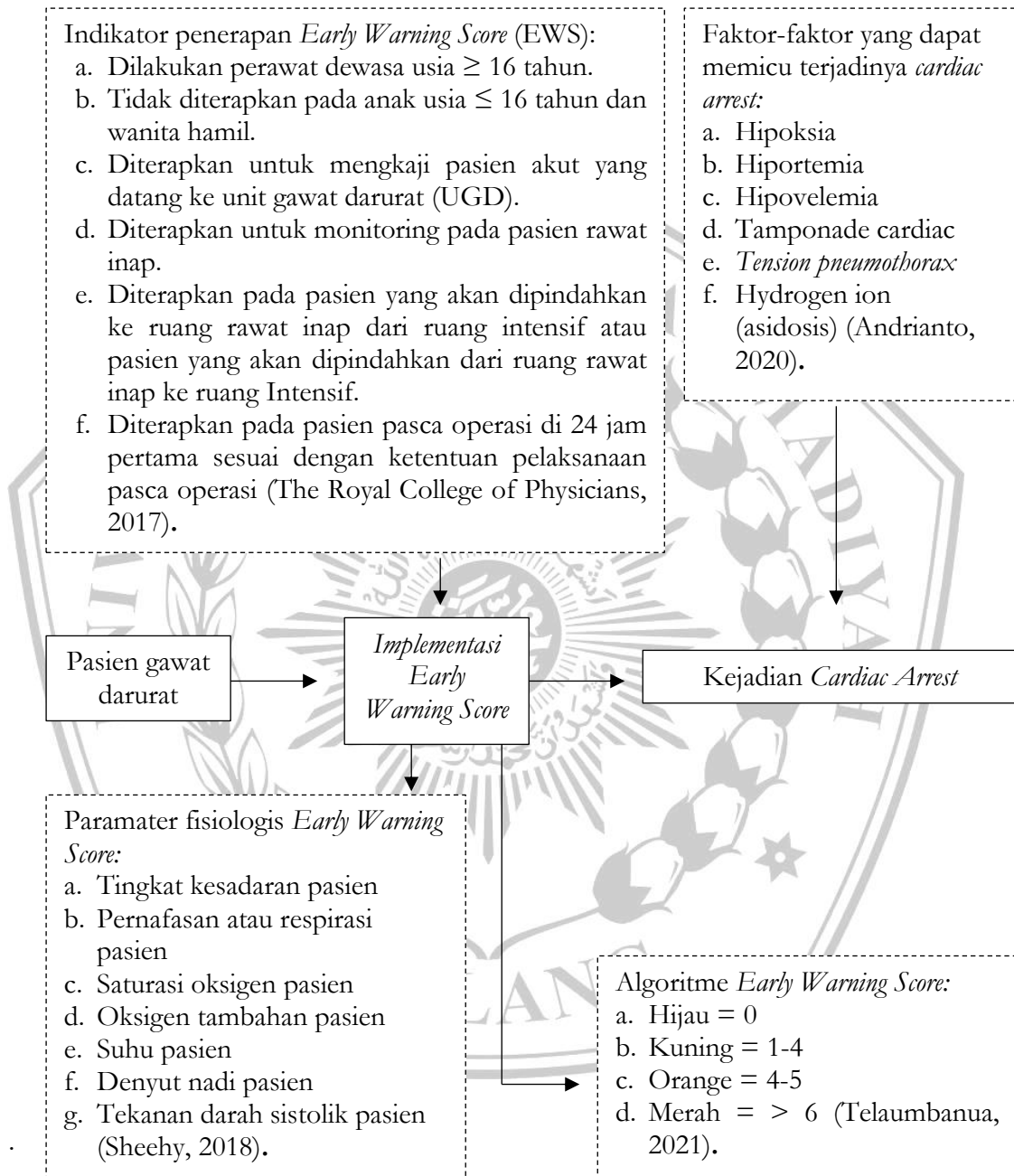


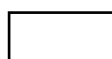
BAB III

KERANGKA KONSEP

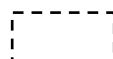


Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan



Diteliti



Tidak diteliti

Kerangka konsep penelitian di atas pada dasarnya menjelaskan bahwa penerapan atau implementasi *early warning score* (EWS) sebagai suatu instrumen deteksi dini tentang adanya perubahan fisiologis pada pasien seperti halnya tanda-tanda vital serta tingkat kesadarannya selama dirawat di suatu lokasi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit atau yang sejenis bisa memberikan pengaruh atau bisa mencegah terjadinya *cardiac arrest* (henti jantung). Kejadian *cardiac arrest* pada seseorang bisa terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: hipoksia, hipotemia, hipovolemia, tamponade cardiac, *tension pneumothorax* dan *hydrogen ion* (asidosis) (Andrianto, 2020). Kejadian *cardiac arrest* bisa dicegah sedini mungkin melalui EWS di mana memiliki tujuh paramater fisiologis, yaitu: tingkat kesadaran pasien, pernafasan atau respirasi pasien, saturasi oksigen pasien, oksigen tambahan pasien, suhu pasien, denyut nadi pasien dan tekanan darah sistolik pasien (Sheehy, 2018).

Selanjutnya, EWS bisa diterapkan jika memenuhi indikator sebagai berikut: dilakukan perawat dewasa usia ≥ 16 tahun; tidak diterapkan pada anak usia ≤ 16 tahun dan wanita hamil; diterapkan untuk mengkaji pasien akut yang datang ke unit gawat darurat (UGD); diterapkan untuk monitoring pada pasien rawat inap; diterapkan pada pasien yang akan dipindahkan ke ruang rawat inap dari ruang intensif atau pasien yang akan dipindahkan dari ruang rawat inap ke ruang Intensif; diterapkan pada pasien pasca operasi di 24 jam pertama sesuai dengan ketentuan pelaksanaan pasca operasi (The Royal College of Physicians, 2017). Hasil penerapan EWS pada pasien akan menghasilkan skor tertentu dan skor itulah yang akan menentukan level rekomendasi sesuai algoritme berikut: hijau = skor 0, kuning = skor 1-4, orange = 4-5, dan merah = > 6 (Telaumbanua, 2021).